

Strategi Peningkatan Keterampilan Menyimak Teks Aural di Kelas III SD Dengan Bantuan Media Audio Visual

Hazila Rizkina Julvi^{1*}, Chandra², Inggria Kharisma³

¹⁻³ Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

hazilarizkinajulvi@gmail.com¹, chandra@fip.unp.ac.id², inggriakharisma@gmail.com³

Korespondensi penulis: hazilarizkinajulvi@gmail.com*

Abstract. *This study aims to improve listening skills to aural texts in grade III elementary school students through the use of audio-visual media. With the presence of audio-visual media, it is hoped that students' motivation and concentration levels during the learning process can increase. This study uses a qualitative descriptive method, with data collection techniques through tests that assess cognitive aspects and non-test methods such as observation and documentation. The use of audio-visual animated films is expected to help students concentrate more and pay full attention to the material being taught. In addition, a fun learning approach is also expected to increase students' interest and enthusiasm in participating in learning activities.*

Keywords: *Listening Skills, Aural Text, Audio Visual Media*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks aural pada siswa kelas III sekolah dasar melalui penggunaan media audio visual. Dengan adanya media audio visual, diharapkan motivasi dan tingkat konsentrasi siswa selama proses belajar dapat meningkat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui tes yang menilai aspek kognitif serta metode non-tes seperti observasi dan dokumentasi. Penggunaan film animasi audio visual diharapkan mampu membantu siswa lebih berkonsentrasi dan memberikan perhatian penuh terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang menyenangkan juga diharapkan dapat meningkatkan minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Keterampilan Menyimak, Teks Aural, Media Audio Visual.

1. LATAR BELAKANG

Keterampilan berbahasa yang pertama kali diperkenalkan di sekolah dasar adalah keterampilan menyimak. Menyimak merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan baru (Putri et al. , n. d.). Melalui menyimak, seseorang dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan mendengarkan sesuatu. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan keterampilan menyimak kepada anak-anak sejak usia dini. Proses menyimak melibatkan mendengarkan, memahami, mengapresiasi, dan menafsirkan bunyi bahasa yang didengar. Menyimak tidak hanya sekadar mendengar suara yang masuk dari telinga kanan dan keluar dari telinga kiri, melainkan juga melibatkan upaya untuk memahami apa yang disampaikan oleh orang lain. (Izzah, F. 2024). Jadi, dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah proses mendengarkan bunyi bahasa untuk memahami informasi atau pesan yang disampaikan.

Kemampuan menyimak merupakan dasar utama bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya. Abidin Yunus dalam bukunya *Pembelajaran Multiliterasi* menjelaskan bahwa menyimak adalah kecakapan dalam mendengarkan secara saksama untuk menangkap

informasi atau pesan yang disampaikan secara lisan (Sofiah A, 2021). Di jenjang sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas III, keterampilan menyimak memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa (Amini et al., 2023). Sayangnya, dalam praktiknya, pembelajaran menyimak sering kali tidak mendapat perhatian yang cukup sehingga berdampak negatif pada kemampuan siswa dalam memahami informasi lisan secara efektif. Masalah ini semakin diperburuk oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang inovatif serta minimnya pemanfaatan media yang menarik bagi siswa.

Strategi pembelajaran merupakan cara atau teknik yang dipilih dan digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Penggunaan strategi yang tepat dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Dalam konteks pembelajaran menyimak, media audio visual menjadi salah satu alat bantu yang potensial karena mampu menggabungkan unsur suara dan gambar yang dapat menarik perhatian siswa serta memudahkan mereka dalam memahami isi teks aural. Media ini juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Di era digital yang mempermudah kehidupan, guru kini memiliki peluang untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi. Media pembelajaran adalah perangkat fisik yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran (Managerpd_acep, +33. Shinta Nur Avivah). Salah satu contoh media yang memanfaatkan teknologi adalah video pembelajaran. Teknologi itu sendiri merupakan hasil kreativitas dan inovasi manusia, serta dapat menjadi sarana yang menyenangkan bagi anak-anak (Habibi et al., 2023).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Rukmi (2021) mengembangkan video animasi untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita pada siswa kelas IV SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media tersebut sangat valid, efektif, dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Dengan penerapan strategi keterampilan menyimak melalui media audio visual ini, diharapkan siswa dapat memahami ide pokok yang terdapat dalam sebuah teks aural.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan strategi peningkatan keterampilan menyimak teks aural di kelas III SD dengan bantuan media audio visual. Diharapkan dengan penerapan strategi ini, keterampilan menyimak siswa tentang teks aural dapat meningkat secara signifikan, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Keterampilan Menyimak Teks Aural

Menurut Tarigan (dalam Hanifa & Saifudin, 2021), Menyimak merupakan aktivitas mendengarkan simbol-simbol lisan secara saksama dengan tujuan memahami, mengapresiasi, serta menafsirkan pesan yang disampaikan guna memperoleh informasi, menangkap isi, dan memahami makna dari komunikasi lisan. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Sabarti yang mengungkapkan bahwa menyimak adalah bentuk mendengarkan yang aktif dan kreatif dalam rangka memahami isi pesan yang disampaikan secara verbal.

Lebih lanjut, menurut Sudigdo (2017) dan Aryani & Roni Rodiyana (2021), menyimak melibatkan empat unsur penting, yaitu mendengar, memperhatikan, memahami, dan mengingat simbol-simbol pendengaran. Hal ini menunjukkan bahwa menyimak adalah proses selektif yang membutuhkan konsentrasi penuh agar pesan yang didengar dapat dipahami dan diingat dengan baik.

Secara ringkas, berdasarkan berbagai definisi dan pendapat ahli, keterampilan menyimak teks aural dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk mendengarkan secara aktif dan penuh perhatian terhadap teks lisan, menginterpretasikan dan memahami isi pesan, serta mampu menangkap makna komunikasi yang disampaikan. Keterampilan ini melibatkan proses kognitif dan afektif yang kompleks, yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, terutama di tingkat sekolah dasar.

Tabel 1. Indikator Penilaian:

Indikator	Deskriptor
Kosa kata baru pada teks aural	Mengidentifikasi semua kosa kata baru dalam teks aural
Makna dari kosa kata baru	Menyediakan definisi yang jelas dan akurat untuk semua kosa kata baru
Informasi penting dari teks aural	Mengidentifikasi semua informasi penting secara rinci, lengkap dan pesan teks aural yang sesuai
Ide pokok pada teks aural	Menyimpulkan ide pokok dari teks aural yang diberikan

3. METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif berfokus pada analisis mendalam terhadap suatu masalah penelitian, dengan mengedepankan pengkajian fenomena secara komprehensif (Putera dan Habibi, 2024). Sementara itu, dalam metode deskriptif, tidak diperlukan manipulasi data. Data yang dikumpulkan adalah apa adanya. Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk memberikan

gambaran yang jelas dan pemahaman yang sistematis mengenai hubungan antara fenomena yang diteliti (Izzah, F. 2024).



Gambar 1. Dokumentasi 5 siswa kelas III SD sebagai sampel

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan sampel lima siswa kelas III SD yang berada di Kecamatan Lubuk Sikaping, Pasaman. Pemilihan sampel diharapkan agar memperoleh data yang valid mengenai sejauh mana keterampilan menyimak teks aural siswa kelas III SD. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui dua metode, yaitu teknik tes dan non-tes. Teknik tes dimanfaatkan untuk menilai sejauh mana peserta didik menguasai materi serta kemampuan kognitif mereka selama proses pembelajaran, sekaligus berperan sebagai instrumen evaluasi. Sementara itu, teknik non-tes mencakup metode observasi dan dokumentasi sebagai sarana pengumpulan data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian tentang strategi peningkatan keterampilan menyimak teks aural di kelas III SD dengan bantuan media audio visual menunjukkan hasil yang positif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Berdasarkan hasil dari observasi langsung yang dilakukan, penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa SD khususnya kelas III. Siswa mampu menunjukkan sikap antusias dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran menyimak dengan media audio visual.

Penggunaan media audio visual membantu siswa dalam mengidentifikasi apa saja indikator penilaian teks aural yang ada pada video yang ditampilkan. Siswa diminta untuk mengidentifikasi ide pokok pada teks aural, mengetahui apa saja informasi penting pada teks aural, kosa kata baru dan makna kosa kata baru pada teks aural yang ditampilkan tersebut. Hal

ini menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya meningkatkan keterampilan menyimak secara umum, tetapi juga pemahaman mendalam terhadap isi teks yang disimak.



Gambar 2. Siswa sedang mengerjakan soal yang diberikan



Gambar 3. Hasil jawaban soal siswa

Kosa kata baru pada teks aural

Dari lima siswa yang telah diasalisis, ada beberapa yang belum mampu menjawab dengan baik. Namun, secara signifikan semua siswa sudah memahami apa saja yang harus ditentukan dalam menentukan kosa kata baru yang ada pada teks aural tersebut. Apa lagi dengan adanya bantuan media audio visual atau video yang diambil dari Youtube yang membuat anak tersebut antusias dengan proses pembelajarannya dan menjawab soal atau pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Makna dari kosa kata baru

Hampir semua siswa sudah mampu menyebutkan makna kosa kata baru yang ada pada video yang ditampilkan yaitu tentang “Tamasya Menabung”. Kelima siswa tersebut menyebutkan adanya beberapa yang berbeda satu sama lain hasil yang mereka amati. Makna kosa kata baru ini sesuai dengan apa yang telah siswa tentukan terlebih dahulu pada kosa kata baru yang mereka temukan pada video “Tamasya Menabung”

Informasi penting dari teks aural

Setelah pembelajaran, kelima siswa mampu menyebutkan informasi inti, seperti kebiasaan tokoh utama menabung dengan celengan, peran keluarga dalam menabung, serta manfaat menabung di bank yang lebih aman dan dapat mendukung pembangunan negara. Selain itu, siswa dapat memahami bahwa bank menyediakan berbagai kemudahan transaksi, seperti ATM dan internet banking. Pada hasil observasi yang peneliti lakukan semua anak sudah mampu tentang informasi penting yang terdapat pada teks aural yang ditampilkan. Hal ini harus di

Ide pokok pada teks aural

Dari segi ide pokok teks aural, seluruh siswa dapat menyimpulkan bahwa inti dari teks aural "Tamaysa Menabung" adalah pentingnya menabung sejak dini, baik secara tradisional maupun modern, untuk keamanan dan kemanfaatan yang lebih luas. Hampir semua siswa sudah menyadari bahwa menabung tidak hanya bermanfaat untuk diri sendiri, tetapi juga dapat membantu orang lain dan pembangunan ekonomi.

Pembahasan

Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam melihat sejauh mana pemahaman peserta didik dalam keterampilan menyimak teks aural mereka. Berdasarkan hasil penilaian di atas dapat dilihat bahwa hampir semua siswa sudah mencapai target penelitian. Terdapat 1 siswa yang mendapatkan nilai batas kkm dan 4 lainnya sudah mencapai target atau sudah mendapatkan nilai yang tinggi. Dengan adanya media audio visual yang berupa video dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik terutama pada kelas III sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian kognitif siswa pada observasi yang dilakukan peneliti yaitu terdapat 4 dari 5 siswa sudah paham dan mampu meningkatkan kemampuannya dalam menyimak teks aural atau sekitar 90% siswa sudah mencapai target dalam penerapan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks aural.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menyimak teks aural di kelas III SD didukung oleh teori pembelajaran multimodal, yang menekankan stimulasi indera penglihatan dan pendengaran untuk meningkatkan pemahaman. Teori ini sejalan dengan penelitian Yuliani (2018) yang menyatakan bahwa kombinasi stimulus visual dan auditori membantu siswa mengkonkretkan informasi abstrak, memudahkan proses identifikasi ide pokok, dan meningkatkan retensi memori. Hasil ini diperkuat oleh Friska Dwi Santika dkk (2017-2018) yang menemukan peningkatan skor menyimak sebesar 15,71% setelah penggunaan media audio visual dibandingkan metode konvensional.

Studi di SDN 22 Sungai Ambawang membuktikan bahwa penggunaan media audio visual meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi penting (dari rata-rata 65 menjadi 78,57) dan menyimpulkan ide pokok (dari 71,43% menjadi 87,14%). Hal ini terjadi karena visualisasi membantu siswa mengaitkan unsur intrinsik teks (tokoh, latar, konflik) dengan gambar atau video, sehingga memudahkan analisis. Misalnya, dalam teks "Tamaysa Menabung", visualisasi proses menabung di bank mempermudah siswa memahami manfaat ekonomi dari kebiasaan tersebut.

Siswa kelas III SD berada pada tahap operasional konkret, di mana pembelajaran berbasis visual dan cerita lebih mudah dipahami. Media audio visual memanfaatkan karakteristik ini dengan menyajikan konten yang imersif, seperti yang terlihat dalam penelitian di SDN Plumbon 01, di mana kelas eksperimen menggunakan media audio visual mencapai peningkatan signifikan (thitung 3,255) dibanding kelas konvensional. Strategi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menyimak tetapi juga mendukung perkembangan literasi digital siswa. Temuan ini konsisten dengan riset sebelumnya yang menegaskan bahwa media audio visual efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD, terutama untuk materi teks naratif dan procedural.

Pada penelitian ini, penulis mendukung beberapa teori dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, besar harapan peneliti untuk dapat meningkatkan kemampuan menyimak teks aural bagi siswa kelas III di sekolah dasar agar lebih fokus dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan keterampilan menyimak dengan adanya media audio visual.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak teks aural pada siswa kelas III SD. Media ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami informasi penting dan ide pokok dari teks yang didengar, tetapi juga meningkatkan motivasi, fokus, dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menyimak dengan media audio visual menghasilkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menyimak, baik dari sisi hasil belajar maupun perilaku siswa yang menjadi lebih aktif dan percaya diri. Media audio visual memberikan stimulasi multisensorik yang memudahkan siswa dalam mengaitkan isi teks dengan visualisasi, sehingga memperkuat pemahaman dan daya ingat. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks aural di sekolah dasar.

Sebagai saran, guru diharapkan dapat memanfaatkan media audio visual secara rutin dalam proses pembelajaran menyimak untuk meningkatkan keterampilan dan minat belajar siswa secara lebih efektif dan menyenangkan, serta mengembangkan kreativitas dalam memilih dan mengemas materi yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas III SD. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas dan variasi media audio visual yang beragam guna menguji efektivitas strategi ini pada keterampilan bahasa lainnya serta mengeksplorasi dampak jangka panjang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Anugrah, C. G., Pagarra, H., & Nurhaedah. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menyimak Cerita pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Pedagogik dan Teknologi*, 2(4), 20–34.
- Aryani, S., & Rodiyana, R. (2021, October). Media Audio Visual untuk keterampilan menyimak siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 3, pp. 266-270).
- Fatonah, D., Rohana, R., & Prasrihamni, M. (2022). Pengaruh Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menyimak Siswa SD Negeri 1 Sukamaju. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 262–271.
- Izzah, F. N., & Purwati, P. D. (2024). ANALISIS MODEL PBL BERBANTUAN CGI ANIMATED SHORT FILM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK KELAS RENDAH. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 407-417.
- Pratiwi, R. W., & Rukmi, A. S. (2021). Pengembangan Media Video Animasi untuk Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(08).
- Rahmadani, A. *Pengaruh Media Animasi Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V MI Al-Mursyidiyyah Pamulang* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sukma, A., Djuanda, D., & Iswara, P. D. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Bercerita Untuk Meningkatkan Pembelajaran Menyimak/Memirsa di Kelas IV SD. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 768-780.
- Amini, A., Ainun, N., & Maharani, M. (2023). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MIS SKB 3 Menteri AL-Ikhwan Desa Mekar Tanjung Kab. Asahan*. 4.
- Habibi, M., Zikri, A., Suriani, A., Azima, N. F., & Gasan, B. (2023). *GAME UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA SISWA SEKOLAH DASAR*. 08.
- Managerpd_acep,+33.+Shinta+Nur+Avivah*. (n.d.).

- Putera, R. F., & Habibi, M. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan Abad 21 untuk Siswa Sekolah Dasar*. 13(1).
- Putri, M. O., Yusra, H., & Saputra, A. B. (n.d.). *PENGUNAAN MEDIA TIK TOK DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK TEKS PROSEDUR KELAS VII SMP*.